

ABSTRAKSI

Shidiq Suryo Saputro, 2018, NIT: 50134743.N, “Evaluasi Kemampuan Bernavigasi Perwira di Km. Armada Papua saat Menghadapi Cuaca Buruk” Progam Diploma IV jurusan Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing Materi (I): Capt. Dwi Antoro, MM, M.Mar., Pembimbing Metodologi dan Penulisan (II): Dr. A. Agus Tjahjono, MM, M.mar.

Dalam dunia pelayaran dimana manusia memegang peranan sangat penting terutama dalam *watch keeping* atau penjagaan baik ketika dalam pelayaran atau ketika berada di pelabuhan, sehingga diatur sedemikian rupa supaya kondisi manusia ini dapat tetap dalam kondisi prima untuk dapat menjalankan tugasnya baik dalam dinas jaga ataupun *rest period*. Walaupun demikian, tetap saja manusia masih menjadi penyebab utama dari kecelakaan pelayaran yang terjadi sampai saat ini disamping penyebab lainnya seperti faktor alam dan faktor teknis. Melihat pentingnya masalah di atas, maka dalam penelitian ini mengangkat tema dan membahas tentang permasalahan bernavigasi yang baik terutama ketika cuaca buruk yang dapat mengganggu amannya suatu pelayaran dan suksesnya operasional kapal maka dipilihlah judul, “Evaluasi Kemampuan Bernavigasi Perwira di Km. Armada Papua saat Menghadapi Cuaca Buruk.” Hal ini bertujuan untuk dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kapal di laut khususnya pada saat keadaan cuaca yang kurang baik, serta dapat meningkatkan kemampuan Perwira kapal dalam melaksanakan prosedur ketika bernavigasi dalam keadaan cuaca buruk.

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif serta menggunakan metode SWOT sebagai metode pemecahan masalah. menggambarkan situasi atau kejadian dan memaparkan serta menguraikan pada obyek yang diteliti guna mendapatkan suatu penjelasan tentang obyek yang akan dibahas. Dalam pengertian yang lebih luas metode ini dapat dilihat dari gambaran fenomena-fenomena, menjelaskan hubungan-hubungan, menuji hipotesis, serta membuat strategi penyelesaian yang ada saat melakukan penelitian di KM. Armada Papua.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam bernavigasi saat cuaca buruk Mualim harus melaksanakan observasi, mengoptimalkan alat navigasi dan menerapkan prosedur serta peraturan yang ada. Serta melaksanakan strategi sebagai langkah menyelamatkan kapal dari cuaca buruk dengan menghindari cuaca buruk tersebut.

Kata kunci : Cuaca buruk, Dinas jaga, Navigasi